

RESORT DI PULAU SARONDE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA (ECOTOURISM ARCHITECTURE)

Abdul Muhlis¹, Lydia S. Tatura², Muh. Rizal Mahanggi³

¹²³ *Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolang, Gorontalo*
abdulmuhlis170897@gmail.com

Article Info: Received: 6 January 2025, Accepted: 7 March 2025, Published: 11 July 2025

ABSTRACT.

Saronde Island, located in North Gorontalo Regency, represents a significant tourist destination distinguished by its remarkable marine environment, pristine sandy beaches, and abundant biodiversity. However, this notable potential is not matched by adequate facilities and designs oriented towards environmental sustainability. This study intends to develop a resort on Saronde Island employing an ecotourism approach, which aims to promote nature-based tourism while safeguarding the island's ecosystem. The research methodology utilized includes literature reviews, site analyses, and interviews with local stakeholders to ascertain the area's potential and challenges. The conceptual design of the resort emphasizes ecotourism principles, integrating locally sourced and environmentally sustainable materials, efficient energy management, water conservation, and the protection of coastal habitats. The design outcomes indicate that the adoption of an ecotourism approach for the resort on Saronde Island can provide a sustainable tourism experience while maintaining the island's environmental integrity. These elements are crafted to enhance visitor awareness regarding the importance of environmental conservation and to encourage local community participation in tourism management. The report's findings on the ecotourism-based resort design for Saronde Island propose viable solutions to the challenges associated with sustainable tourism.

Keywords: *Resort Design on Saronde Island, Ecotourism Architecture*

ABSTRAK.

Pulau Saronde, yang terletak di Kabupaten Gorontalo Utara, merupakan destinasi wisata yang memiliki keindahan alam laut, pantai berpasir putih, dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun, potensi besar ini belum diimbangi dengan fasilitas yang memadai dan desain yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah resort di Pulau Saronde dengan pendekatan ekowisata, guna mendukung pariwisata berbasis alam sekaligus melestarikan ekosistem pulau. Metode penelitian yang digunakan mencakup studi literatur, analisis tapak, dan wawancara dengan pemangku kepentingan lokal untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan kawasan. Konsep perancangan resort berfokus pada prinsip-prinsip ekowisata, seperti penggunaan material lokal dan ramah lingkungan, pengelolaan energi yang efisien, konservasi air, dan perlindungan terhadap habitat pesisir. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ekowisata pada resort di Pulau Saronde dapat memberikan pengalaman wisata yang berkelanjutan sekaligus menjaga keaslian lingkungan pulau. Hasil rancangan di semua elemen ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran pengunjung tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan mendukung partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata. Hasil laporan perancangan resort berbasis ekowisata di Pulau Saronde memberikan solusi terhadap tantangan pariwisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: Perancangan resort di pulau saronde, Arsitektur Ekowisata

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi suatu industri yang cukup berperan dalam menghasilkan devisa negara. Hal

ini tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam mengambil langkah-langkah pengembangan dan pembangunan dalam sektor pariwisata di tanah air, di antaranya adalah Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, kemudahan

perjalanan, promosi serta perluasan dan pengembangan kawasan wisata baru.

Gorontalo merupakan salah satu provinsi dengan industri pariwisata yang berkembang pesat. Peran pariwisata di Gorontalo sangat berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian. Selain menghasilkan devisa, dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan khususnya masyarakat sekitar, melestarikan alam serta mengenalkan adat dan budaya daerah Gorontalo.

Potensi wisata pulau saronde didukung dengan keindahan alam dan keanekaragaman hayati baik di daratan pulau maupun di ekosistem bawah laut yang menakjubkan. Destinasi wisata yang sering menjadi magnet bagi wisatawan ialah snorkeling di area laut dangkal pulau Saronde. Terdapat jenis ikan dan terumbu karang yang indah dan alami. Selain keindahan alam yang mempesona, pemerintah provinsi Gorontalo selalu mengadakan festival tahunan di pulau ini dengan sebutan Festival Pesona Saronde. Festival ini diselenggarakan antara bulan juni-sepember. Festival ini bertujuan sebagai sarana promosi untuk mengenalkan, keindahan wisata alam, kuliner, adat dan budaya yang ada di Provinsi Gorontalo..

Resort di Pulau Saronde menyediakan 6 villa darat dan 2 water villa yang menjadi ikon wisata unggulan, namun kurangnya perawatan mengakibatkan kerusakan fasilitas, termasuk water villa yang tidak lagi dapat digunakan dan pelabuhan apung yang tersisa hanya 50%. Selain fasilitas pendukung yang belum memenuhi standar, penurunan minat wisatawan sejak 2019 dengan kunjungan hanya 8.962 orang diperparah oleh pandemi COVID-19 pada 2020-2021. Pulau Saronde juga menghadapi masalah abrasi yang menyebabkan penyusutan lahan hingga 50 meter dalam 20 tahun terakhir, serta kerusakan ekosistem akibat aktivitas manusia seperti penambangan pasir ilegal dan penggunaan alat tangkap ikan yang merusak terumbu karang.

Melihat potensi alam yang dimiliki Pulau Saronde serta tingginya antusiasme terhadap event tahunan pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, yaitu Festival Pesona Saronde, yang menarik banyak wisatawan lokal dan asing, kebutuhan akan fasilitas penginapan dan penunjang lainnya menjadi semakin mendesak. Sayangnya, fasilitas yang ada saat ini belum memadai untuk menampung jumlah wisatawan yang terus

meningkat setiap tahun. Oleh karena itu, perancangan resort di Pulau Saronde dengan pendekatan arsitektur ekowisata diharapkan dapat menjadi solusi untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sekaligus mendukung kegiatan berbasis pelestarian lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam perancangan Resort di Pulau Saronde ini adalah metode Deskriptif Kualitatif Pengumpulan ini diperoleh dari tinjauan langsung ke lokasi pulau Saronde dimana melakukan pengumpulan data baik wawancara kepada pihak-pihak terkait diantaranya pengelola pulau saronde dan beberapa pengunjung yang pernah datang ke pulau saronde. Survey lokasi dengan melihat langsung kondisi dan permasalahan yang ada di pulau saronde. Pengumpulan Data Sekunder pengumpulan ini diperoleh dari pembelajaran pustaka terkait fungsi Kawasan Resort, studi komparasi bangunan Resort, teori-teori pendukung dan prinsip arsitektur Ekowisata pada bangunan Resort.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan arsitektur ekowisata pada perancangan Resort di pulau Saronde akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengertian Resort

Resort adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya (Direktur Jenderal Pariwisata Nomor: 14/U/II/88, 1988).

2. Pengertian Eco Tourism (ekowisata)

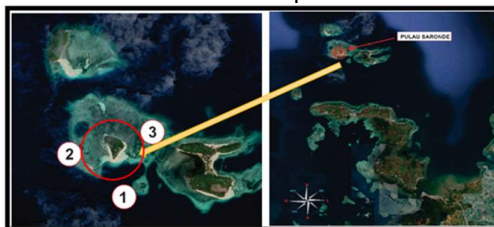
Menurut The International Ecotourism Society (Society 2015), ekowisata atau ekowisata adalah perjalanan yang bertanggung jawab ke kawasan alami yang menghargai lingkungan, mendukung kesejahteraan masyarakat setempat dan mencakup juru bahasa dan pendidikan lingkungan.

Dalam jurnal (Alyah & Ratriningsih, 2020) Menurut Keputusan Menteri tentang Pedoman Daerah Pengembangan Ekowisata (NEGERI 2009) "Pengembangan ekowisata memiliki kewajiban untuk memperkuat masyarakat lokal." Industri akomodasi dan fasilitas yang ada dapat mempengaruhi perkembangan pariwisata di daerah tersebut. Ekowisata sendiri memiliki delapan prinsip menurut Arachchi et al., 2015 (Shukri dan Yajid 2015), yaitu:

- 1) Fokus untuk menawarkan pengunjung kesempatan untuk mengalami alam secara individu dan langsung (ruang alami).
- 2) Memberikan kesempatan untuk mengalami alam dengan cara yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang rasa hormat dan pemenuhan (interpretasi).
- 3) Mempertahankan Praktek Kelestarian Lingkungan
- 4) Berkontribusi langsung dalam perlindungan kawasan alam (Contribution to Conservation)
- 5) Menyediakan pemanfaatan potensi yang dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat (Benefit Local Communities)
- 6) Peka untuk memahami dan menyerap budaya daerah (cultural respect)
- 7) Selalu memuaskan kebutuhan konsumen (harapan pelanggan) dan
- 8) Berkendara dengan tulus dan jujur untuk menciptakan ekspektasi praktis (Responsible Marketing)

3. Lokasi Perancangan

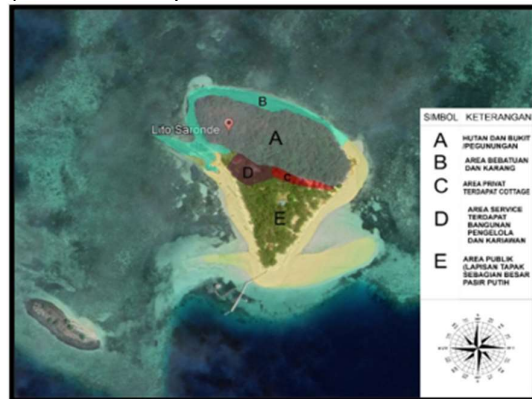
Pulau Saronde merupakan salah satu pulau kecil di Kabupaten Gorontalo Utara, tepatnya di teluk Kwandang Desa Ponelo yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setempat sebagai lokasi wisata alam (RTRW Prov. Gorontalo tahun 2010-2030). Sama halnya dengan sebagian besar pulau di Indonesia, Pulau Saronde pun memiliki tingkat kerentanan terhadap bencana baik yang ditimbulkan oleh manusia maupun oleh alam.



Gambar 1. Lokasi site pulau saronde (Sumber :google earth,2023)

4. Batasan Tapak

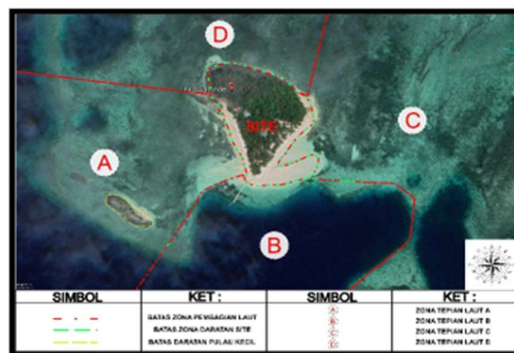
1). Zona dalam pulau saronde



Gambar 2. zona site pulau saronde (Sumber :analisa pribadi,2023)

- Area utara (A&B) di dominasi oleh hutan dan bukit dengan lapisan tapak atas didominasi oleh bebatuan dan karang.
- Area Tengah site terdapat bangunan cottage dan bangunan pengelola dengan material tapak didominasi oleh pasir putih.
- Area Depan Samping Kiri dan Kanan di dominasi oleh lapisan atas tapak berupa pasir putih namun bagian sebelah kiri site tepian pantai sedikit menjulur kelaut.

2.) tepian laut pulau saronde



Gambar 3. Zona tepian laut pulau saronde (Sumber : analisa pribadi,2023)

- Zona A merupakan area tepian laut sebelah barat pulau Saronde. Kedalaman dasar laut pada area tergantung kondisi pasang surut air laut mulai dari ketinggian minimal 20 cm sampai dengan ketinggian maksimal 2 m di bawah permukaan laut. Biota yang ada pada

tapak zona ini di dominasi oleh tumbuhan laut berupa lamun dan karang mati.

- Zona B merupakan area tepian laut sebelah selatan pulau Saronde. Kedalaman dasar laut bervariasi tergantung pasang surut air laut. Namun dibandingkan zona yang lain zona B ini merupakan zona dengan kedalaman laut yang paling dalam mulai dari $\pm 1 \text{ m} - 20 \text{ m}$ dibawah permukaan laut. Terdapat beragam biota laut yang ada di zona ini mulai dari landak laut sampai kerrang laut.
- Zona C merupakan area tepian laut sebelah timur pulau Saronde dimana kedalaman laut tergantung pasang surut air laut, kedalaman minimal area ini berkisar $\pm 30 \text{ cm}$ sedangkan maksimal di beberapa area mencapai ± 2.5 meter dibawah permukaan laut. Area ini memiliki beragam biota laut dan sering dijadikan spot untuk diving.
- Zona D merupakan area tepian laut sebelah utara pulau Saronde dimana kedalaman laut tergantung pasang surut air laut. Zona ini didominasi oleh bebatuan dan karang serta beberapa lapisan atas berupa pasir. Letak zona ini berada di belakang pulau saronde yang di dominasi oleh hutan dan bukit yang ada di pulau saronde.

5. Pengelompokkan Zona Tapak

Zona-zona pada site pulau saronde di rancang berdasarkan sifat ruangnya yaitu, publik, semi-publik, privat dan servis.



Gambar 4. Zona publik
(Sumber : hasil desain,2023)

Zona publik : area dermaga, front office, taman RTH dan pameran, area pantai dan gazebo



Gambar 5. Zona semi-publik
(Sumber : hasil desain,2023)

Zona semi-publik : yaitu gedung informasi, gedung emergency, mushola, gedung penyewaan alat snorkeling, gym center, tenis court, swimming pool restoran and café bar dll.



Gambar 6. Zona servis
(Sumber : hasil desain,2023)

Zona Servis : pos jaga, menara pengawas pantai, dan area panel surya, ME dan TPS.



Gambar 7. Zona privat
(Sumber : hasil desain,2023)

Zona Privat : gedung pengelola dan area cottage

6. Konsep Sirkulasi



Gambar 8. entrance
(Sumber : hasil desain,2023)

Untuk entrance ke pulau masuk dari depan pulau yang terdapat dermaga pelabuhan.



Gambar 9. Sirkulasi radial dalam site
(Sumber : hasil desain,2023)

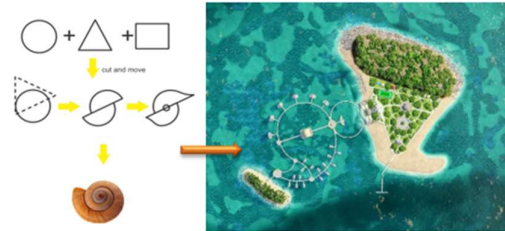
Penerapan Sirkulasi radial dalam site memungkinkan pengunjung dapat mengakses fasilitas dengan mudah.

7. Penerapan Arsitektur Ekowisata



Gambar 10. Material alami pada bangunan
(Sumber : hasil desain,2023)

Pendekatan arsitektur Ekowisata merujuk pada pengoptimalan bentuk denah, tampilan bangunan dan material bangunan.



Gambar 11. Penerapan konsep ekowisata
(Sumber : hasil desain,2023)

Bentuk kawasan pada resort di pulau saronde terutama pada area pemancingan mengambil analogi dari bentuk cangkang kerang.

8. Hasil Desain



Gambar 12. Zona servis
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 13. Entrance gerbang masuk
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 14. Bangunan pengelola, resto and café bar, toilet umum, swimming pool area, gym and center
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 15. gazebo
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 16. RTH dan area pameran dalam pulau saronde
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 17. Area cottage tepian laut
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 18. Perpsektif area cottage dan restoran tepian laut
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 19. Persektif bangunan restoran tepian laut
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 20. Tennis court
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 26. Interior room cottage tipe standar
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 22. Bangunan serba guna dan gazebo
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 27. Interior room cottage tipe deluxe
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 23. Bangunan diving center
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 28. Interior room cottage tipe family
(Sumber : hasil desain,2023)



Gambar 24. musholah
(Sumber : hasil desain,2023)

KESIMPULAN

Perancangan resort di Pulau Saronde dengan pendekatan arsitektur ekowisata merupakan solusi strategis untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh kawasan ini, seperti kerusakan fasilitas, abrasi pantai, dan penurunan kualitas ekosistem akibat aktivitas manusia. Konsep arsitektur ekowisata diterapkan dengan mengutamakan keberlanjutan lingkungan,

efisiensi energi, penggunaan material lokal, dan pelibatan masyarakat setempat dalam pengelolaan kawasan.

Hasil perancangan mencakup revitalisasi fasilitas penginapan, seperti villa darat dan water villa, sebagai ikon wisata Pulau Saronde, serta penambahan fasilitas pendukung yang sesuai standar. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan melalui pengelolaan ekosistem pesisir, perlindungan terumbu karang, dan pengendalian abrasi. Resort yang dirancang tidak hanya berfungsi sebagai tempat akomodasi, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan konservasi lingkungan yang dapat meningkatkan kesadaran pengunjung terhadap pentingnya pelestarian alam.

Dengan menerapkan pendekatan arsitektur ekowisata, perancangan ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisata Pulau Saronde, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan menjaga keberlanjutan lingkungan untuk jangka panjang. Studi ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kawasan wisata serupa, khususnya di pulau-pulau kecil Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyah, V., & Ratriningsih, D. (2020). Penerapan Ekowisata Pada Perancangan Hotel Resort Bintang Tiga di Pacet. *Arsitektura*, 18(1), 13. <https://doi.org/10.20961/arst.v18i1.31068>
- Deddy, K., Prasandya, E., Satria, M. W., & Nurwasih, N. W. (2022). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Peliatan , Kecamatan Ubud Community Participation in Ecotourism Development in Peliatan Village , Ubud District*. 20(1), 1–10.
- Direktur Jenderal Pariwisata Nomor : 14/U/II/88. (1988). Keputusan Direktur Jenderal Pariwisata No. 14/U/II/88. *Pedoman Pembinaan Pramuwisata Khusus Direktur Jenderal Pariwisata*, 362. https://jdih.kemenparekraf.go.id/asset/data_puu/regulation_subject_1576230513_14uui88.pdf
- Iswadi, & Aisyah. (2008). Sistem Pengolahan Air Laut Menjadi Air Minum. 2013, 66–77. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-kimia/article/download/1632/1587>
- Kamah, M. H., Sahami, F. M., & Hamzah, S. N. (2013). Kesesuaian Wisata Pantai Berpasir Pulau Saronde Kecamatan Pondo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1(1), 1–15.
- Rahman, A. (2022). *PENGUNAAN TEKNOLOGI SEA WATER REVERSE OSMOSIS (SWRO) PADA PROSES DESALINASI AIR LAUT USING SEAWATER REVERSE OSMOSIS (SWRO) TECHNOLOGY IN SEAWATER* Larasati Putri Hapsari *, Aris Kabul Pranoto , Widi Ayu Rinjani , Anasri , Ika Penggunaan Teknologi Sea Water Reverse Osmosis
- Utara, badan pusat statistik kabupaten gorontalo. (2019). *Jumlah Hotel , Kamar , dan Tempat Tidur di Kabupaten Gorontalo Utara , 2012-2019*.
- Wali Kota Gorontalo. (2019). *Wali Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo Peraturan Daerah Kota Gorontalo Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kota Gorontalo Tahun 2019 - 2039*.
- Wandani, N., Elisa, R., Djafar, M. I., & Sastrawati, I. (2013). *Identifikasi Daerah Rawan Bencana di Pulau Wisata Saronde Kabupaten Gorontalo Utara*. 1, 41–47.
- www.gorontaloutarakab.bps.go.id. (2019). Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Objek Wisata dan Bulan Kabupaten Gorontalo Utara 2018. *Www.Gorontaloutarakab.Bps.Go.Id*, Static Table. <https://gorontaloutarakab.bps.go.id/statictable/2019/12/27/256/jumlah-kunjungan-wisatawan-menurut-objek-wisata-dan-bulan-kabupaten-gorontalo-utara-2018.html>
- www.agoda.com/idid/sun-island-resort-spa/hotel/maldevis-islands-mv.html Agoda. (2015). Medhufushi Island Resort. diambil Desember 16, 2015 dari Medhufushi Island Resort kepulauan Maladewa: www.agoda.com/idid/medhufushi-island-resort/hotel/maldevis-island-mv.html
- Kusianingrum, D (2012). *Kajian Tatanan Massa dan Bentuk Bangunan Terhadap Konsep Tropis*. Bandung: Institut Teknologi Nasional

www.arsitur.com/2017/11/pengertian-dan-organisasi-ruang-dalam.html (diakses pada 03-08-2022, pukul 22.00)

www.ulamanbali.com/acomodation. (di akses pada 08-11-2022, pukul 13.30)

www.jasapengeborantanah.web.id/2020/08/jasa-pondasi-tiang-pancang-Serang.html (diakses pada pada 07-08-2022 pukul 11.05)